

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis pangan lokal terhadap balita dengan status gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Glagah, Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis pangan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi balita dengan gizi kurang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan signifikan pada indikator status gizi (BB/TB), di mana sebelum intervensi seluruh balita berada dalam kategori gizi kurang, dan setelah 56 hari intervensi, sebanyak 77% balita berpindah ke kategori gizi baik. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari program PMT terhadap status gizi balita.
2. Terdapat perubahan berat badan dan tinggi badan balita sebelum dan sesudah pemberian PMT berbasis pangan lokal. Hasil uji paired sample T-test menunjukkan adanya peningkatan nilai z-score BB/TB dengan rata-rata perbedaan sebesar  $-0,70840$ . Ini menunjukkan bahwa intervensi PMT secara langsung berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan linear dan berat badan balita dalam waktu relatif singkat.

Secara keseluruhan, program PMT yang dilaksanakan selama 56 hari dengan pengawasan dan pendampingan dari tenaga kesehatan dan kader terbukti mampu memberikan dampak positif dalam upaya peningkatan status gizi balita, khususnya pada kelompok usia rawan gizi.

#### **5.2 Saran**

Agar program PMT berbasis pangan lokal dapat terus berkelanjutan, diperlukan kerja sama antara tenaga kesehatan, ibu balita, dan pemerintah daerah. Pemantauan yang lebih lanjut serta edukasi yang berkelanjutan dapat

memastikan bahwa balita tetap mendapatkan gizi yang cukup, sehingga angka gizi kurang dapat terus menurun.

